

PENINGKATAN KETERAMPILAN MELALUI PELATIHAN MAKE UP PANGGUNG PADA LEMBAGA GAYATRI BEAUTY ACADEMY DI SINGAPORE

Titin Supiani¹, Aniesa Puspa Arum²,
Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Negeri Jakarta²
E-mail: tsupiani@gmail.com¹, aniesapuspa@gmail.com²

Abstract

Singapore is a country with a dense population, where the majority of the population are foreigners. One of them is Indonesian migrant workers (domestic workers) because Indonesia is one of the countries that sends its workforce abroad in large numbers. Having additional skills in domestic workers will be an added value for working in larger companies. The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of domestic workers by providing stage make-up materials. The dedication method is carried out by demonstrations and training on stage make-up. Evaluation is assessed using tests and questionnaires. The training was attended by 20 domestic workers, the results of the evaluation of the participants' abilities showed that 82% answered the questions correctly. While the satisfaction of participants from 58% Very Satisfied, 38% Satisfied and 4% Quite Satisfied. It can be concluded that the results of the Community Service activities were able to improve stage make-up skills for domestic workers at the Gayatri Beauty Academy.

Keywords: domestic worker; stage make-up, Community Service activities

Abstrak

Singapore merupakan negara dengan jumlah penduduk yang padat, dimana mayoritas penduduknya merupakan warga asing. Salah satunya adalah pekerja migran Indonesia (domestic worker) karena Indonesia merupakan salah satu negara yang mengirimkan tenaga kerjanya keluar negeri dalam jumlah yang besar. Memiliki skill tambahan pada domestic worker akan menjadi nilai tambah untuk bekerja diperusahaan yang lebih besar. Tujuan dari pengabdian ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan domestic worker dengan pemberian materi tata rias wajah panggung. Metode pengabdian dilakukan demonstrasi dan pelatihan tata rias wajah panggung Pragawati. Evaluasi dinilai menggunakan tes dan kuesioner. Pelatihan diikuti oleh 20 orang domestic worker, hasil evaluasi kemampuan peserta menunjukkan 82% menjawab benar soal. Sedangkan kepuasan peserta dari 58% Sangat Puas, 38% Puas dan 4% Cukup Puas. Dapat disimpulkan hasil kegiatan Pengabdian mampu meningkatkan keterampilan tata rias wajah panggung bagi domestic worker di Gayatri Beauty Academy.

Kata Kunci: domestic worker; rias panggung, Pragawati

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Singapore merupakan negara dengan jumlah penduduk yang padat, dimana mayoritas penduduknya merupakan warga asing. Salah satunya adalah pekerja migran Indonesia (*domestic worker*) karena Indonesia merupakan salah satu negara yang mengirimkan tenaga kerjanya keluar negeri dalam jumlah yang besar. Peluang pekerjaan yang banyak dikerjakan para *domestic worker* Indonesia berada di sektor formal, kesehatan dan pengurus rumah tangga. Pemerintah singapore membuka peluang bagi para *domestic worker* untuk menambah keterampilan khusus agar dapat menjadi nilai tambah dan dapat bekerja diperusahaan yang lebih besar.

Peluang ini ditangkap oleh sekolah make up *Gayatri Beauty Academy*, dimana membuka kelas untuk mengajarkan keterampilan di bidang tata rias pengantin untuk para domestik worker pada khususnya. Akademi ini telah meluluskan banyak alumni yang bekerja sebagai makeup artist di Singapore. Kesuksesan para alumni ini mendorong *gayatri beauty academy* untuk membuka kelas baru yang berkaitan dengan makeup panggung untuk

pragawati. Hal ini dikarenakan riasan berperan penting dalam fashion dan beauty untuk menciptakan sebuah karya dan juga untuk memenuhi kebutuhan industri *fashion* dan *beauty* di Singapore.

Berdasarkan kebutuhan yang telah dijabarkan, mitra memerlukan pengajar yang mampu memberikan pelatihan berupa pengetahuan dan keterampilan mengenai makeup panggung khusus untuk pragawati untuk diajarkan kepada siswa kursus *Gayatri Beauty Academy*. Karena selama ini para siswa kursus hanya diajarkan tata rias wajah pengantin, yang secara konsep berbeda dengan makeup panggung. riasan wajah yang dipakai untuk kesempatan pementasan atau pertunjukan di atas panggung sesuai tujuan pertunjukkan tersebut. Uraian di atas tergambar bahwa mitra membutuhkan kerjasama terkait pelatihan makeup panggung, khususnya makeup pragawati yang diperuntukan untuk para domestik worker.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Tata rias wajah panggung adalah riasan wajah yang dipakai untuk kesempatan pementasan atau pertunjukan di atas panggung sesuai tujuan pertunjukkan tersebut. Rias wajah pragawati dari tahun ke tahun selalu disesuaikan dengan mode busana yang diperagakan. Rias wajah pragawati ini dapat dilihat dari jarak jauh dan juga dari jarak dekat, saat disorot oleh lampu (2021:68). Tujuan tata rias panggung adalah untuk memenuhi kebutuhan menojolkan watak tokoh, karakter, pesan dan tema tertentu berdasarkan tema atau konsep tujuan pementasan. Menurut Herni Kusantanti (2008:488). Dalam hal ini seorang beautician dituntut mempunyai kemampuan merias bertaraf tinggi untuk menghasilkan riasan yang baik. Rias wajah ini untuk dilihat dari jarak jauh di bawah sinar lampu yang terang (*spot light*), maka kosmetika yang diaplikasikan cukup tebal dan mengkilat, dengan garis-garis wajah yang nyata, dan menimbulkan kontras yang menarik perhatian.

Pelatihan merupakan bagian dari investasi sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan keterampilan kerja (sulastiah, 2012:8). Menurut Harsuko Riniwati (2016:152) Pelatihan merupakan aktivitas atau latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan Jenis-jenis pelatihan dan pengembangan SDM, diantaranya ialah pelatihan dan pengembangan keahlian, pelatihan dan pengembangan ulang, pelatihan dan pengembangan tim, pelatihan dan pengembangan lintas fungsional, serta pelatihan dan pengembangan kreatifitas.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

3.1 Tahap Persiapan

Penyusunan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Selain itu pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan mitra agar terjadi kesepakatan mengenai materi pelatihan dan keterampilan yang akan diberikan serta mendapatkan pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pelatihan ini. Kegiatan ini bersifat non formal dengan

lembaga *Gayatri Beauty Academy*

3.2 Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang akan di hadiri oleh pimpinan/owner *Gayatri Beauty Academy*, Tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta dan peserta yaitu *domestic worker*. proses implementasi ini akan dilakukan dengan metode demonstrasi dan praktek langsung dilapangan. Kegiatan ini akan dibimbing oleh instruktur yang merupakan dosen tata rias UNJ. Pada tahap implementasi ini dilakukan secara komprehensif dan kontinu guna memastikan para domestik worker benar-benar paham dan menguasai make up panggung pragawati secara mandiri

3.3 Tahap Evaluasi

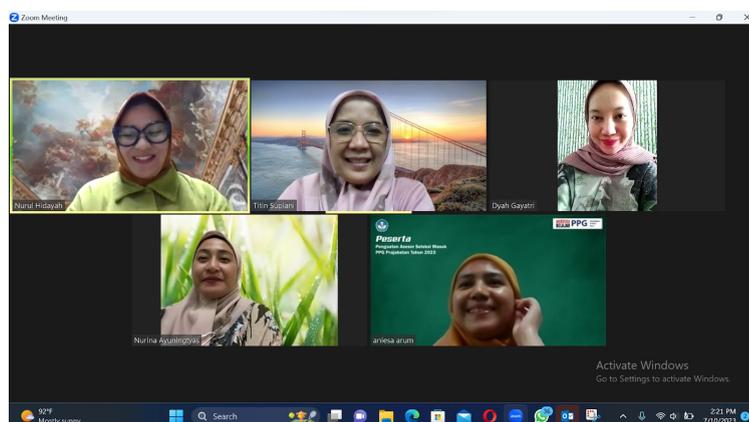
Tahap monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana selama kegiatan berlangsung, untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang dilakukan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar terus mengajarkan make up panggung secara konsisten untuk meningkatkan keahlian khusus kepada peserta atau domestik worker.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Program pengabdian ini skema PkM Kolaborasi Internasional:

4.1 Persiapan

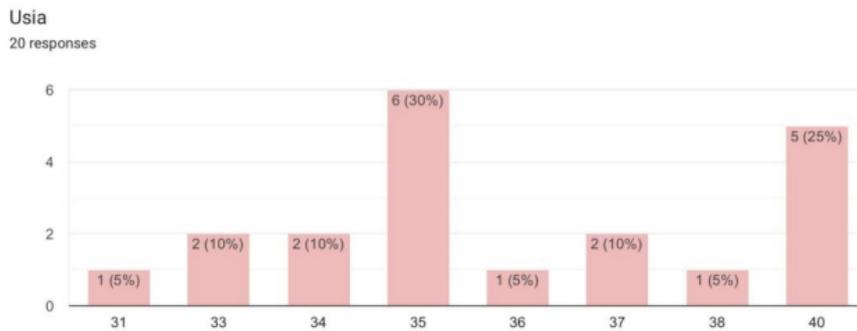
Pada tanggal 10 Juli 2023 dilakukan koordinasi dengan pihak mitra yang ada di Singapore dalam hal ini koordinasi dengan ibu Dyah Gayatri selaku pemilik *Gayatri Beauty Academy* melalui aplikasi zoom pada tahap persiapan. Pada Tahap ini disepakati terkait waktu, tempat dan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan make panggung. Materi yang akan diberikan saat pelatihan yaitu make up panggung pragawati untuk *fashion show*.



Gambar. 1 Foto koordinasi dengan pihak mitra

4.2 Peserta pelatihan

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan berjumlah 20 orang. peserta tersebut merupakan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang merupakan *Domestic Worker* yang ada di Singapore. 100% peserta pelatihan adalah wanita. rentang usia peserta pelatihan 30-40 tahun. Sebanyak 1 responden berusia 31 tahun, 2 responden berusia 33 tahun, 2 responden berusia 34 tahun, 6 responden berusia 35 tahun, 1 responden berusia 36 tahun, 2 responden berusia 37 tahun, 1 responden berusia 38 tahun, dan 5 responden berusia 40 tahun.



gambar 2. Gambaran usia peserta pelatihan

4.3 Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 27 , 29 Agustus 2023. pelatihan pertama pada tanggal 27 Agustus 2023 dilakukan di *Gayatri Beauty Academy* dengan peserta 26 orang dengan materi tata rias panggung. Kegiatan tambahan dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2023 di *Shelter KBRI* berjumlah 16 orang peserta, materi tambahan yang diberikan adalah pangkas rambut.

- a. Kegiatan hari pertama dibuka oleh owner dan *Gayatri Beauty Academy*, kemudian dilanjutkan dengan penyerahan perlengkapan pelatihan berupa paket kosmetik.



Gambar 3. pembukaan dan penyerahan paket kosmetik

- b. Pemaparan materi dan demonstrasi

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan demonstrasi tata rias wajah panggung pragawati. Suasana pelatihan terlihat para peserta pelatihan antusias

mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dari pemateri. Selanjutnya para peserta melakukan praktek tata rias wajah panggung dimulai dari persiapan alat, bahan dan kosmetik, kemudian melaksanakan tahapan rias wajah panggung sesuai dengan prosedur.



Gambar 4. Pemaparan materi dan demonstrasi

c. Praktek Tata rias wajah Panggung

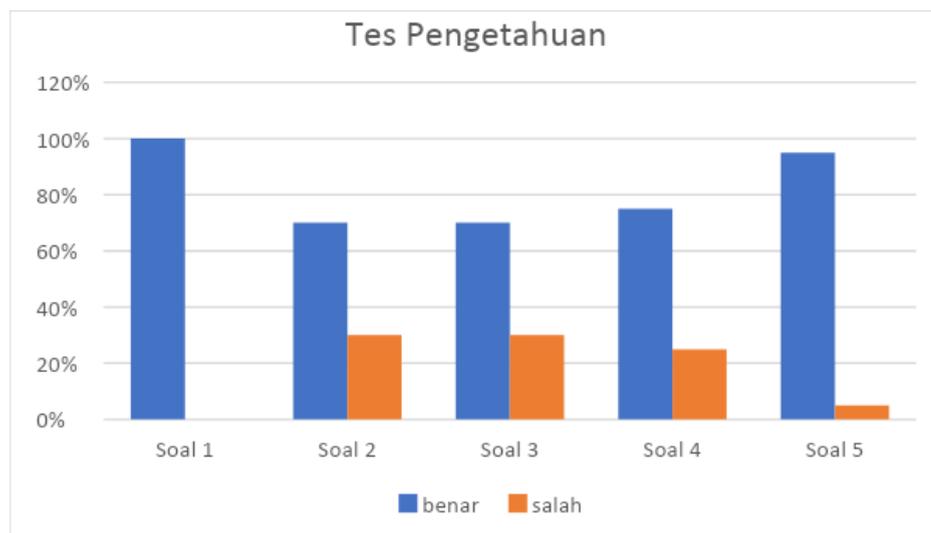
Pada saat pelatihan berlangsung, tim dosen beserta mahasiswa berkeliling untuk memantau dan memberikan pendampingan pada peserta yang mengalami kesulitan dalam proses pengerjaan pelatihan. terlihat para peserta begitu antusias dalam melaksakan praktek rias wajah panggung, namun demikina masih ada beberapa peserta yang mengalami kesulitan dalam pemilihan warna foundation untuk tata rias wajah panggung, hal ini dikarena rias wajah panggung memiliki kriteria khusus dalam memilih kosmetik dan segi bentuk dan warnanya.



Gambar 5. Hasil Praktek

4.4 Evaluasi Kegiatan

- a. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan para peserta terkait materi tata rias wajah panggung yang telah diberikan. evaluasi dilakukan melalui *google form* kepada seluruh peserta berupa soal pilihan ganda. hasil yang didapatkan sebagai berikut:

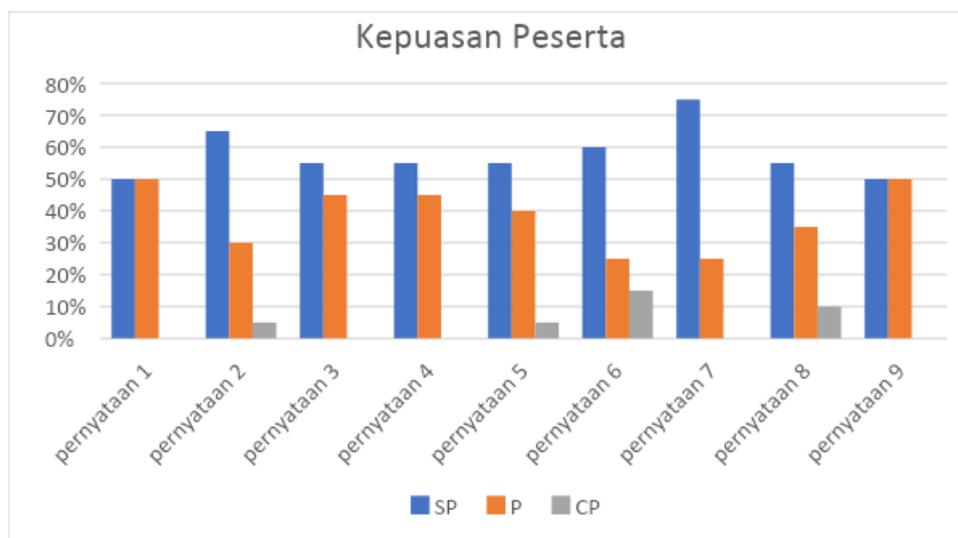


Gambar 6. Tes pengetahuan

Dari data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa rata-rata tes kemampuan

peserta dalam menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 82% . Hal ini menyatakan bahwa peserta memahami materi tata rias wajah panggung yang diberikan oleh tim dosen.

- b. Evaluasi kegiatan juga dilakukan untuk mengukur kepuasan peserta pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat atau kegiatan pelatihan.



Gambar 7. Kepuasan Peserta

Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa 58% peserta pelatihan merasa sangat puas, 38% merasa puas dan 4% cukup puas terhadap pelaksanaan pelatihan, kegiatan pelatihan menambah pengetahuan peserta dalam Tata Rias Wajah, tim dosen dan mahasiswa memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta, tim dosen dan mahasiswa menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi oleh peserta dengan membantu peserta dalam menghasilkan Rias wajah panggung yang baik dan peserta bersedia untuk terlibat kembali apabila ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan ditahun-tahun berikutnya.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pelaksanaan kegiatan PkM Skema Kolaborasi Internasional dengan Gayatri Beauty Academy Singapore telah terlaksana pada tanggal 27 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan PkM telah berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Antusias peserta juga sangat tinggi, dimana pemahaman peserta yang tinggi terlihat pada hasil tes kemampuan, keterampilan dan pengetahuan *Domestic Worker* mengenai tata rias wajah panggung pragawati. Kegiatan ini juga dilakukan dihari minggu dimana para *Domestic Worker* dapat memanfaatkan hari libur yang diberikan oleh tempat kerja masing-masing dengan kegiatan yang dapat memberikan keterampilan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yang pertama kepada Universitas Negeri Jakarta melalui unit LPPM yang telah

mendukung dan mansupport dalam bentuk hibah pendanaannya dengan Skema Kolaborasi Internasional. kedua kepada Mitra tentunya yaitu *Gayatri Beauty Academy* yang juga sudah memfasilitasi kegiatan PkM di negara Singapore baik untuk tempat kegiatan dan mengkoordinir pada peserta (*domestic worker*). Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak KBRI Singapore yang juga sudah menyambut kami dengan baik dan memberikan berbagai informasi untuk kegiatan PkM berikutnya. terimakasih juga kepada mahasiswa yang juga sudah turut membantu pada kegiatan PkM di Singapore.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Purwandari, dkk. 2021, *Rias Wajah Khusus dan Kreatif*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Herni Kusantanti, dkk, 2008. *Tata Kecantikan Kulit*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Riniwati, Harsuko. 2016. "*Manajemen Sumberdaya Manusia*". Edisi pertama, malang: UB Press
- Sulasiyah, Dwi.. *Keterampilan Merias Wajah Korektif bagi Ibu-ibu PKK Warga Perumahan Griya Kencana desa Mojosari kec. Driyorejo Kabupaten Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya :UNESA 2012